

**MASALAH SOSIAL DALAM KUMPULAN CERPEN
CERITA DARI BLORA KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



Aisyah Nabilla Putri

NIM 21017031

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
PADANG
2025**

**MASALAH SOSIAL DALAM KUMPULAN CERPEN
CERITA DARI BLORA KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



Aisya Nabilla Putri

NIM 21017031

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Masalah Sosial dalam Kumpulan Cerpen
Cerita dari Blora Karya Pramoedya Ananta Toer
Nama : Aisya Nabilla Putri
NIM : 21017031
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 27 Mei 2025

Disetujui oleh Pembimbing,

Dr. Zulfadhli, S.S., M.A
NIP 198110032005011001

Kepala Departemen,

Dr. Zulfadhli, S.S., M.A
NIP 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Aisyah Nabilla Putri

NIM : 21017031

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Sastra Indonesia

Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

MASALAH SOSIAL DALAM KUMPULAN CERPEN *CERITA DARI BLORA* KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER

Padang, 27 Mei 2025

Tanda Tangan

Tim Penguji,

1. Dr. Zulfadhli, S.S., M.A

2. Muhammad Adek, S.Hum., M.Hum

3. Nesa Riska Pangesti, S.S., M.A

1.

2.

3.

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. skripsi saya yang berjudul “Masalah Sosial dalam Kumpulan Cerpen *Cerita dari Blora* Karya Pramoedya Ananta Toer” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. skripsi ini murni gagasan, rumusan, penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, 27 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Aisya Nabilla Putri

NIM 21017031

ABSTRAK

Aisya Nabilla Putri, 2025. “Masalah Sosial dalam Kumpulan Cerpen *Cerita Dari Blora* Karya Pramoedya Ananta Toer.” *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang. Padang.

Cerita dari Blora karya Pramoedya Ananta Toer merupakan cerita pendek yang mengisahkan tentang kehidupan masyarakat Blora yang penuh tekanan dan berjuang untuk bertahan hidup di tengah keterbatasan pada masa awal-awal kemerdekaan. Melalui alur cerita dan tokoh-tokoh yang terasa dekat dengan kehidupan nyata, cerpen ini mengajak pembaca untuk mengetahui masalah-masalah sosial yang pernah terjadi pada masa itu. Masalah-masalah yang terjadi saat itu jarang dibahas dalam sejarah, oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis masalah-masalah sosial yang terdapat di dalam cerpen tersebut agar pembaca mengetahui dan memahami masalah-masalah sosial yang pernah terjadi pada saat itu.

Penelitian ini merupakan penelitian sastra dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dan analisis sosiologi sastra untuk menafsirkan karya sastra sebagai cerminan realitas sosial. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) membaca dan memahami objek penelitian; (2) mencatat data penelitian; (3) studi kepustakaan; dan (4) menginventarisasikan data penelitian. Teknik penganalisisan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut: (1) klasifikasi data; (2) interpretasi data; dan (3) menyimpulkan data penelitian. Dalam temuan penelitian, ditemukan data mengenai masalah-masalah sosial dalam kumpulan cerpen *Cerita Dari Blora* Karya Pramoedya Ananta Toer sebanyak 70 data, diantaranya adalah: (1) bentuk-bentuk masalah sosial berupa kemiskinan, kriminalitas atau kejahatan, disorganisasi keluarga, peperangan, pelanggaran norma masyarakat, masalah kependudukan, dan birokrasi; (2) faktor penyebab masalah sosial dalam kumpulan cerpen *Cerita Dari Blora* Karya Pramoedya Ananta Toer disebabkan karena faktor ekonomis, faktor budaya, dan faktor biopsikologis dan psikologis; (3) dampak masalah sosial yang muncul yaitu meningkatnya kriminalitas, perpecahan kelompok, meningkatkan pengangguran, kesenjangan sosial, dan munculnya perilaku menyimpang.

Berdasarkan hasil penelitian, kemiskinan menjadi masalah sosial yang paling banyak ditemukan, serta faktor ekonomi yang menjadi penyebab timbulnya masalah-masalah sosial yang lain. Hal ini disebabkan oleh latar waktu penulisan cerpen ini, yaitu pada masa kolonial dan masa awal-awal revolusi yang mempengaruhi isi dan tema cerita. Masalah-masalah sosial yang digambarkan oleh pengarang ke dalam cerpen tersebut masih berlanjut hingga saat ini dan mengalami bentuk-bentuk baru yang menyesuaikan konteks zaman sekarang. Hal ini menunjukkan bahwa masalah-masalah sosial yang terjadi masih belum terselesaikan dengan baik dan tuntas.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul *Masalah Sosial dalam Kumpulan Cerpen Cerita dari Blora Karya Pramoedya Ananta Toer*. Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Zulfadhli, S.S., M.Hum selaku Ketua Prodi Sastra Indonesia sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, saran, dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Muhammad Adek, S.Hum, M.Hum dan Ibu Nesa Riska Pangesti, S.S., M.A selaku dosen penguji yang memberikan kritik, saran, dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
4. Dosen dan Staf Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Negeri Padang.
5. Staf Administrasi Universitas Negeri Padang.
6. Orang tua, keluarga, kakak, dan teman-teman yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan menjadi amal kebajikan dan dapat balasan yang setimpal dari Allah Swt. Penulis juga mengucapkan terima kasih

kepada diri penulis sendiri karena telah sampai pada tahap ini dan memberikan yang terbaik untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang membangun. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin ya rabbal alamin.*

Padang, 27 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Cerita Pendek	7
a. Hakikat Cerita Pendek.....	7
b. Unsur-unsur Pembangun Cerita Pendek	8
2. Pendekatan Analisis Fiksi.....	13
3. Sosiologi Sastra.....	15
4. Masalah Sosial	17
a. Hakikat Masalah Sosial.....	17
b. Bentuk-Bentuk Masalah Sosial.....	18
c. Faktor Penyebab Masalah Sosial	25
d. Dampak Masalah Sosial.....	26
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	35
B. Data dan Sumber Data	35
C. Instrumen Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Pengabsahan Data	38
F. Teknik Penganalisisan Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	41

A. Bentuk-bentuk Masalah Sosial dalam Kumpulan Cerpen	
<i>Cerita dari Blora</i> Karya Pramoedya Ananta Toer.....	41
B. Faktor Penyebab Masalah Sosial dalam Kumpulan Cerpen	
<i>Cerita dari Blora</i> Karya Pramoedya Ananta Toer	65
C. Dampak Masalah Sosial dalam Kumpulan Cerpen	
<i>Cerita dari Blora</i> Karya Pramoedya Ananta Toer	74
BAB V PENUTUP	85
A. KESIMPULAN.....	85
B. SARAN	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

- 1. Tabel Inventarisasi Data Masalah Sosial**
Cerpen *Cerita dari Blora* Karya Pramoedya Ananta Toer.....97
- 2. Tabel Klasifikasi Data Masalah Sosial**
Cerpen *Cerita dari Blora* karya Pramoedya Ananta Toer.....107

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual	34
---	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sinopsis Kumpulan Cerpen *Cerita dari Blora*

Karya Pramoedya Ananta Toer	92
1. Sinopsis Cerpen <i>Yang Sudah Hilang</i>	92
2. Sinopsis Cerpen <i>Yang Menyewakan Diri</i>	92
3. Sinopsis Cerpen <i>Inem</i>	92
4. Sinopsis Cerpen <i>Sunat</i>	93
5. Sinopsis Cerpen <i>Kemudian Lahirlah Dia</i>	93
6. Sinopsis Cerpen <i>Pelarian Yang Tak Dicari</i>	94
7. Sinopsis Cerpen <i>Hidup Yang Tak Diharapkan</i>	94
8. Sinopsis Cerpen <i>Dia Yang Menyerah</i>	95

Lampiran 2 Inventarisasi Data Masalah Sosial Cerpen

<i>Cerita dari Blora</i> Karya Pramoedya Ananta Toer	97
--	----

Lampiran 3 Klasifikasi Data Masalah Sosial Cerpen

<i>Cerita dari Blora</i> karya Pramoedya Ananta Toer	107
--	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan pikiran dan perasaan pengarang mengenai pengalaman dan realitas kehidupan yang terjadi yang dituangkan melalui bahasa atau tulisan. Pengarang menggunakan bahasa sebagai media untuk menyampaikan cara pandang, emosi, dan gagasan tentang kehidupan yang mereka alami. Seperti yang diungkapkan oleh Kartikasari & Suprpto (2018:5) bahwa karya sastra dipandang sebagai ekspresi sastrawan, sebagai curahan perasaan atau luapan perasaan dan pikiran sastrawan, atau sebagai produk imajinasi sastrawan yang bekerja dengan persepsi-persepsi, pikiran-pikiran, atau perasaan-perasaan. Menurut Darma (2019:1) ruang lingkup sastra adalah kreativitas penciptaan, maka karya sastra puisi, drama, novel, cerpen adalah sastra.

Karya sastra dapat dikatakan sebagai cerminan kehidupan yang bersifat imajinatif. Meskipun bersifat imajinatif, permasalahan yang diangkat ke dalam karya sastra tidak jauh berbeda dari kenyataan yang sebenarnya. Seperti yang diungkapkan oleh Wahyuningtyas dan Santosa (2019:23) bahwa karya sastra merupakan perpaduan antara imajinasi pengarang dengan kehidupan sosial yang kompleks. Oleh sebab itu sering dikatakan bahwa karya sastra dapat dianggap sebagai cermin kehidupan sosial masyarakatnya karena masalah yang diangkat

dalam karya sastra merupakan masalah-masalah yang ada di lingkungan kehidupan pengarangnya sebagai anggota masyarakat.

Damono (2020:1) menyatakan bahwa karya sastra diciptakan oleh sastrawan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Sastrawan itu sendiri adalah anggota masyarakat. Ia terikat oleh status sosial tertentu. Sastra adalah lembaga sosial yang menggunakan bahasa sebagai medium, bahasa itu sendiri merupakan ciptaan sosial. Sastra menampilkan gambaran kehidupan, dan kehidupan itu sendiri adalah suatu kenyataan sosial.

Karya sastra memiliki tema yang beragam, mulai dari persoalan sosial, politik, sejarah, psikologi, perempuan, dan isu gender. Dalam hal ini, karya sastra berfungsi sebagai cerminan kehidupan masyarakat yang menggambarkan berbagai persoalan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Masalah sosial merupakan salah satu tema yang banyak diangkat ke dalam karya sastra. Masalah-masalah sosial ini beragam mulai dari kemiskinan, kriminalitas, pendidikan tidak merata, pelecehan seksual, kekerasan, dan lain sebagainya.

Masalah sosial menurut Soekanto (2012:312) adalah suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan masyarakat, yang membahayakan kehidupan kelompok sosial., atau menghambat terpenuhinya keinginan-keinginan pokok warga kelompok sosial tersebut sehingga menyebabkan kepincangan ikatan sosial. Lebih lanjut Soekanto (2012:314) mengemukakan bahwa masalah sosial timbul dari kekurangan-kekurangan dalam diri manusia atau kelompok sosial yang bersumber pada faktor-faktor ekonomis, biologis, biopsikologis, dan kebudayaan.

Salah satu karya sastra yang memuat tema permasalahan sosial adalah kumpulan cerpen *Cerita dari Blora* karya Pramoedya Ananta Toer. Pramoedya Ananta Toer merupakan salah satu pengarang besar Indonesia yang sering menyajikan kisah-kisah realitas sosial dalam karyanya. Kumpulan cerpen *Cerita dari Blora* pertama kali diterbitkan pada tahun 1952 oleh Balai Pustaka. Kumpulan cerpen ini bercerita tentang kehidupan sehari-hari masyarakat Blora yang penuh penderitaan dan kesulitan pada masa awal kemerdekaan. Dalam cerpen ini, masyarakat Blora digambarkan sebagai masyarakat yang berjuang untuk bertahan hidup di tengah kesulitan dan kondisi yang sangat terbatas. Pada masa itu, nilai-nilai tradisional dan budaya Jawa sangat kuat mempengaruhi kehidupan masyarakat dan mengikat mereka, seperti tradisi yang mengutamakan kehormatan, penetapan status dan peran gender berdasarkan adat. Kumpulan cerpen ini menyoroti kondisi nyata kehidupan rakyat kecil dan mengangkat berbagai masalah-masalah sosial yang dihadapi oleh masyarakat, mulai dari masalah kemiskinan atau kesenjangan ekonomi, kriminalitas, pernikahan dini, kekerasan, dan permasalahan lainnya.

Penelitian mengenai masalah sosial dalam kumpulan cerpen *Cerita dari Blora* karya Pramoedya Ananta Toer belum pernah dilakukan sebelumnya. Masalah-masalah sosial dalam cerpen ini jarang dibahas di dalam sejarah, oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengungkap dan memahami masalah-masalah sosial yang terjadi pada saat itu. Masalah-masalah sosial yang terjadi pada saat itu memang tidak relevan lagi hingga saat ini. Akan tetapi, beberapa masalah yang digambarkan oleh pengarang dalam cerpen tersebut masih

berlanjut hingga saat ini dan mengalami bentuk-bentuk baru yang menyesuaikan konteks zaman sekarang. Hal ini menunjukkan bahwa masalah-masalah sosial yang terjadi pada saat ini memiliki akar yang kuat dan masih belum terselesaikan dengan baik dan tuntas.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah masalah-masalah sosial yang digambarkan dalam kumpulan cerpen *Cerita dari Blora* karya Pramoedya Ananta Toer.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah penelitian yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu “Bagaimanakah masalah sosial yang digambarkan dalam kumpulan cerpen *Cerita dari Blora* karya Pramoedya Ananta Toer?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus masalah, dan rumusan masalah penelitian, pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk masalah sosial dalam kumpulan cerpen *Cerita dari Blora* karya Pramoedya Ananta Toer?
2. Apa saja faktor penyebab masalah sosial dalam kumpulan cerpen *Cerita dari Blora* karya Pramoedya Ananta Toer?

3. Bagaimanakah dampak masalah sosial dalam kumpulan cerpen *Cerita dari Blora* karya Pramoedya Ananta Toer?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk masalah sosial dalam kumpulan cerpen *Cerita dari Blora* karya Pramoedya Ananta Toer.
2. Mendeskripsikan faktor penyebab terjadinya masalah sosial dalam kumpulan cerpen *Cerita dari Blora* karya Pramoedya Ananta Toer.
3. Mendeskripsikan dampak masalah sosial dalam kumpulan cerpen *Cerita dari Blora* cerita pendek *Inem* karya Pramoedya Ananta Toer.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berhasil dengan baik dan dapat mencapai tujuan penelitian secara optimal. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang masalah sosial dalam karya sastra serta dapat memperkaya khazanah analisis masalah sosial khususnya dalam karya sastra.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya untuk dijadikan sebagai perbandingan dan kepustakaan dalam penelitian yang mengkaji masalah yang sama.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dalam kumpulan cerpen *Cerita dari Blora* karya Pramoedya Ananta Toer ditemukan sebanyak 70 data yang berkaitan dengan masalah sosial. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Masalah sosial yang ditemukan dalam cerpen ini cukup beragam. Melalui kehidupan tokoh, kita dihadapkan pada masalah-masalah seperti kemiskinan, kriminalitas, perang, dan sebagainya, yang mana masalah-masalah ini jugalah yang menjadi faktor penyebab timbulnya masalah yang lain dan meninggalkan sejumlah dampak yang sama. Masalah yang paling banyak ditemukan adalah masalah kemiskinan. Kemiskinan digambarkan melalui kehidupan tokoh-tokoh yang mengalami keterbatasan ekonomi, kesulitan memenuhi kebutuhan dasar hidup, dan kondisi hidup yang serba kekurangan. Hal ini tampak pada alur cerita, pekerjaan yang tidak layak, dan perjuangan para tokoh untuk bertahan hidup. Sementara itu, bentuk masalah yang tidak ditemukan adalah masalah lingkungan hidup dan masalah generasi muda dalam masyarakat modern. Hal ini disebabkan karena latar waktu dalam cerita, yang mana belum adanya masalah yang disebabkan oleh generasi muda dalam masyarakat modern seperti penyalahgunaan teknologi dan pergaulan bebas, serta belum adanya industrialisasi yang menyebabkan terjadinya masalah lingkungan hidup seperti pencemaran air dan udara.

2. Faktor penyebab masalah sosial dalam cerpen ini sebagian besar disebabkan karena faktor ekonomis yang memicu berbagai masalah seperti kriminalitas, pelanggaran terhadap norma sosial, masalah kependudukan, dan berbagai masalah sosial lainnya yang berdampak luas dan memperburuk kondisi masyarakat.
3. Masalah-masalah sosial yang diangkat ke dalam cerpen ini sebagian besar menimbulkan dampak negatif pada kehidupan para tokoh, diantaranya adalah meningkatnya kriminalitas, kesenjangan sosial, perpecahan kelompok, munculnya perilaku menyimpang, dan meningkatkan pengangguran. Dampak-dampak ini mengganggu stabilitas kehidupan para tokoh dalam cerpen ini, mengganggu jalannya pendidikan dan aktivitas perekonomian, serta menimbulkan perasaan takut dan tidak aman. Dampak masalah sosial yang paling banyak ditemukan adalah meningkatnya kriminalitas dan munculnya perilaku menyimpang. Hal ini menunjukkan bahwa tekanan hidup dapat mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan kriminal dan perilaku menyimpang.

B. SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa karya sastra memiliki peran penting dalam mencerminkan dan mengkritik masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, pembaca harus lebih teliti dan peka untuk memahami pesan sosial yang disampaikan pengarang, karena selain berfungsi sebagai penghibur, karya sastra juga berfungsi sebagai bahan pembelajaran.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan dalam hal analisis data penelitian. Analisis data penelitian ini kurang mendalam dan kritis, serta tidak menganalisis hal lain yang lebih luas, seperti faktor lain di luar objek penelitian ini, contohnya seperti biografi dan latar belakang kehidupan pengarang yang mempengaruhi terciptanya cerpen *Cerita dari Blora* ini. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan mengangkat masalah yang sama pada karya sastra diharapkan dapat memberikan analisis yang lebih dalam dan luas. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengangkat masalah yang berbeda pada objek yang sama, contohnya meneliti bagaimana pengaruh dan dampak penjajah terhadap bangsa yang dijajah dengan teori postkolonialisme, yang dapat memperluas pemahaman terhadap karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Asran, Parasit, La., & Yanti. (2023). Penyimpangan Sosial Perilaku Judi dan Dampaknya Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Tiga Keluarga di Kelurahan Takimpo, Kabupaten Buton). *Jurnal Sosiologi Miabhari*, 1 (1), 86-106. (Online). (<https://ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/sosiologi/article/download/1259/849>).
- Abdulsyani. (2012). *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Annisa, Khairatul. (2024). Masalah Sosial dalam Novel Kami (Bukan) Jongos Berdasi Karya J.S. Khairen. *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Asri, Yasnur. (2010). *Sosiologi Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: Tirta Mas.
- Auliya, Bebi., Dwi Wahyu Candra Dewi., & Muhammad Rafiek. (2025). Kritik Sosial dalam Film Badrun & Loundri Disutradaari Oleh Garin Nugroho. *Mantra: Jurnal Sastra Indoensia (Sastra, Bahasa, Budaya)*, 3 (1), 1-13. (Online). (<https://jurnal.uts.ac.id/index.php/mantra/article/view/4953>).
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2025). *Persentase Penduduk Miskin September 2024 turun menjadi 8,57%*. Diakses pada 22 April 2025. (<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/01/15/2401/persentase-penduduk-miskin-september-2024-turun-menjadi-8-57-persen-.html>).
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2025). *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,76 persen. Rata-rata upah buruh sebesar 3,09 juta rupiah*. Diakses pada tanggal 25 Mei 2025. (<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/05/05/2432/tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-sebesar-4-76-persen-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-09-juta-rupiah-.html>).
- CNN Indonesia. (2024). *Daftar Negara yang Sedang Berperang*. Diakses pada tanggal 25 Mei 2025. (<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20240613074118-113-1109249/daftar-negara-yang-sedang-berperang/amp>).
- CNN Indonesia. (2025). *7,28 Juta Orang RI Menganggur per Februari 2025*. Diakses pada tanggal 25 Mei 2025. (<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20250505121833-532-1225796/728-juta-orang-ri-menganggur-per-februari-2025>).

- Damono, Sapardi. Djoko. (2020). *Sosiologi Sastra*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Darma, Budi. (2019). *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara
- Diskominfo Kota Lhokseumawe. (2025). *Sejak Awal Januari 2025 Komdigi Telah Menindak 43 Ribu Konten Judol*. Diakses pada tanggal 25 Mei 2025. (<https://kominfo.lhokseumawekota.go.id/berita/read/sejak-awal-januari-2025-komdigi-telah-menindak-43-ribu-konten-judol-202501091736411032>).
- Deutsch, Morton., Peter T. Coleman., & Eric C. Marcus. (2016). *Handbook Resolusi Konflik*. (Imam, Baehaqie, Terjemahan). Bandung: Penerbit Nusa Media. (Online) (<https://books.google.co.id/>)
- Fabela, Zikram., & Arin Khairunnisa. (2024). Dampak Kesenjangan Sosial di Indonesia. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 3 (6), 3158-3164. (Online). (<https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri/article/view/3004>).
- Galih, Bayu & Rosy Dewi Arianti Saptoyo. (2025). *Jumlah Penduduk Indonesia 2025*. Diakses pada tanggal 25 Mei 2025. (<https://kompas.com/cekfakta/read/2025/03/04/100100582/jumlah-penduduk-indonesia-2025>).
- Ginanjari, Raden Putri Alpadillah. (2025). *Daftar 4 Kasus Korupsi yang Terungkap di Awal 2025*. *Tempo*. Diakses pada tanggal 21 April 2025. (<https://www.tempo.co/hukum/rupe-rupe-korupsi-2025-korupsi-pertamina-korupsi-minyak-goreng-sampai-korupsi-sampah-1232720>).
- Hayati, Yenni. (2012). Representasi Ketidakadilan Gender dalam Cerita dari Blora Karya Pramoedya Ananta Toer: Kajian Feminisme. *Atavisme*, 15 (2), 163-176). (Online). (<https://atavisme.kemdikbud.go.id/index.php/atavisme/article/view/57/51>)
- Hisyam, Ciek Julyati. (2018). *Perilaku Menyimpang: Tinjauan Sosiologis*. Rawamangun: PT Bumi Aksara. (Online). (<https://books.google.co.id/>)
- Indrawan, Tri Ady. (2020). *Modul Pembelajaran SMA Sosiologi: Masalah dan Eksklusi Sosial Sosiologi Kelas XI*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Atas. (online). (https://repositori.kemdikbud.go.id/21936/1/XI_Sosiologi_KD-3.2_FINAL.pdf)

- Ishak, Khodijah. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran dan Inflikasinya Terhadap Indeks Pembangunan di Indonesia, *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 7 (1), 22-38. (Online). (<https://www.ejournal.stiesyariah bengkalis.ac.id/index.php/iqtishaduna/article/view/121>).
- Kartikasari, Apri., & Edy Suprpto. (2018). *Kajian Kesusastraan (Sebuah Pengantar)*. Magetan: CV. Ae Media Grafika. (Online), (<https://eprint.unipma.ac.id/40/>)
- Kurniawan, Heru. (2012). *Teori, Metode, dan Aplikasi Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. 2025. *Perempuan Korban Kekerasan*. Diakses pada tanggal 22 April 2025. (<https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan>).
- Malik, Ansyori. (2024). *Tersangka Perampokan Sadis di Musi Rawas Mengaku Nekat Beraksi Demi Kebutuhan Keluarga*. Diakses pada tanggal 25 Mei 2025. (<https://www.rmolsumsel.id/tersangka-perampokan-sadis-di-musi-rawas-mengaku-nekat-beraksi-demi-kebutuhan-keluarga>).
- Mariatin. (2019). *e-Modul Sosiologi: Masalah Sosial*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. (Online). ([https://repositori.kemdikbud.go.id/19472/1/Kelas%20XI_Sosiologi_KD%203.2%20\(1\).pdf](https://repositori.kemdikbud.go.id/19472/1/Kelas%20XI_Sosiologi_KD%203.2%20(1).pdf))
- Moleong, Lexy. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhardi & Hasanuddin WS. (2006). *Prosedur Analisis Fiksi: Kajian Strukturalisme*. Padang: IKIP Padang Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nuryatin, Agus., & Retno Purnama Irawati. (2016). *Pembelajaran Menulis Cerpen*. Semarang: Cipta Prima Nusantara. (Online). (<https://lib.unnes.ac.id/39135/1/Buku%20Pembelajaran%20Menulis%20Cerpen.pdf>).
- Pusiknas Bareskrim Polri. (2025). *Kapolri: Kejahatan yang Memunculkan Kerasahan dan Ditindak Tegas*. Diakses pada tanggal 25 Mei 2025. (http://pusiknas.polri.go.id/detail_artikel/kapolri_kejahatan_yang_memunculkan_kerasahan_akan_ditindak_tegas).

- Rakhmah, Nur & Bayu Pratama Puta. (2024). Faktor Sosial Yang Mempengaruhi Seorang Menjadi Pekerja Seks Komersial di Makassar Sulawesi Selatan, *UMJ: Umi Medical Journal*, 9 (1), 48-66. (Online). (<https://jurnal.fk.umi.ac.id/index.php/umimedicaljournal/article/view/305>).
- Ratna, Nyoman Kutha. (2011) *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra: Dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Semi, Atar. M. (2012). *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: CV. Angkasa.
- Setiadi, Elly. M., & Usman, Kolip. (2011). *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Simfoni-PPA. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA). (2025). (<https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan>).
- Soekanto, Soerjono. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Thahar, Harris Effendi. (2021). *Kiat Menulis Cerita Pendek*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Toer, Pramoedya Ananta. (2002). *Cerita dari Blora*. Jakarta: Hasta Mitra.
- Wahyuningtyas, S., & Wijaya Heru Santosa. (2019). *Sastra: Teori dan Implementasi*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Yetriani. (2023). Masalah Sosial dalam Novel Surga Anjing Liar Karya Adimas Immanuel. *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.